

## BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 3.1 Identitas Perusahaan

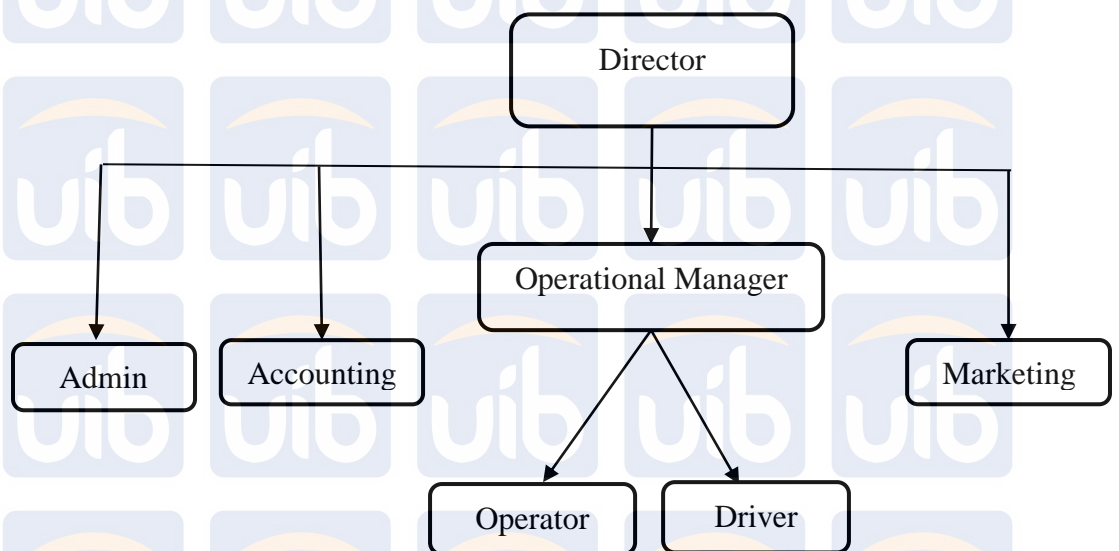
PT. Mega Cipta Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkut dan pengumpul limbah di kota Batam. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2011, dan baru aktif berjalan setelah berganti kepemilikan pada tahun 2015 yang di pimpin oleh Samin Tan sebagai direktur dan juga owner perusahaan, perusahaan ini berlokasi di Kawasan Pengelolaan Limbah Industri (KPLI-B3) Kabil untuk Gudang pengumpulan Limbah B3, sedangkan kantor nya terletak di Ruko Royal Sincom Blok F No 15 Batam Center, awal berdirinya perusahaan ini didasarkan pada perhatian owner terhadap pengelolaan limbah khususnya Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya perusahaan manufacturing yang membuang limbah mereka di Tempat pembuangan akhir (TPA) sebagai sampah umum, dan pengalaman yang dimiliki owner dari bekerja di perusahaan pengolah Limbah B3 yang berada di Jakarta.

Selama 4 tahun berdiri PT. Mega Cipta Cemerlang sudah memiliki banyak *Costumer* besar penghasil limbah B3 di kota Batam, seperti PT.

SMOE Indonesia, PT. Alteco Chemical Indonesia, PT. Bandar Abadi, dan lain sebagainya.

### 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka kerja hubungan pada pekerjaan, sistem, proses kegiatan, orang dan kelompok yang melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dimana untuk mengetahui tanggung jawab dan wewenang setiap jabatan dalam sebuah organisasi (Ahmady, Mehrpour et al., (2016)



Gambar 1 : Struktur Organisasi, Sumber: Data diolah (2019)

### 3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional yang dijalankan oleh PT. Mega Cipta Cemerlang dimulai dari pukul 08.00 – 17.00 senin – jumat, kegiatan perusahaan adalah *business to business* (B2B), yaitu menjual jasa secara langsung kepada perusahaan lain

, dimulai dengan *Marketing* membawa *company profile* perusahaan kepada perusahaan penghasil limbah (calon *costumer*), setelah marketing mengetahui jenis limbah apa yang ingin di musnahkan tahap selanjutnya admin kantor akan membuat penwaran harga untuk pengangkutan limbah B3 tersebut, dan jika harga *deal*, maka dari *costumer* akan mengirimkan *purchase order (PO)*, setelah admin menerima PO pembuatan dokumen limbah B3 akan dilakukan, dan kemudian admin akan menginformasikan kepada Manager Operational untuk mengarahkan kendaraan ke lokasi *Costumer* dan mengangkut limbah yang telah di siapkan, setelah limbah dimuat dalam kendaraan, supir akan membawa limbah ke Gudang pengumpulan, dimana limbah-limbah dikumpulkan hingga sampai pada kuota yang telah ditentukan untuk dikirim ke Pengolah Limbah yang ada di luar Batam, hal ini dikarenakan jenis – jenis limbah yang beragam dan jumlah pengolah limbah sangat terbatas.

Biasanya untuk *Costumer* tetap hanya perlu mengirimkan PO untuk proses pengangkutan limbah, setelah pengangkutan dilakukan bagian admin akan menyiapkan tagihan (*Invoice*) yang akan diberikan kepada *Costumer* proses pembayaran jasa ini sekitar 30 – 60 hari tergantung kesepakatan awal antar perusahaan.

#### 3.4 Sistem yang Digunakan Oleh Perusahaan

Sistem yang digunakan Sebelum perancangan dan penyusunan SOP & *Job Description* manager operasional memberikan arahan secara langsung *word of mouth* kepada supir untuk tugas yang akan dilakukan, seperti menyiapkan perlengkapan pengangkutan, alat keamanan

kendaraan, memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan baik, dan mengarahkan operator untuk membongkar limbah dengan baik,

melaporkan jika ada perbedaan antara dokumen dan jenis limbah yang diangkut, hal ini dilakukan secara terus menerus kepada supir dan operator yang berbeda sehingga tidak efisien dikarenakan supir dan operator hanya

akan melakukan pekerjaan jika sudah mendapat arahan dari Manager operasional, apalagi jika ada pergantian karyawan, Manager operasional harus memberikan arahan lebih detail lagi agar karyawan tersebut

mengerti, tidak adanya acuan bagi supir dan operator dalam melakukan pekerjaan juga membuat mereka bekerja tidak stabil dan asal – asalan, hal ini semakin parah jika Manager operasional tidak berada di lokasi. Jika

pembongkaran limbah terlambat dilakukan, maka pengangkutan selanjutnya juga tertunda sehingga *Costumer* akan mengeluhkan pelayanan yang diberikan. Pada proses pengangkutan limbah di lokasi

*Costumer* juga pernah mengalami kesalahan seperti limbah yang berada dalam wadah terlalu penuh sehingga terjadi penumpahan di kendaraan, hal ini terjadi dikarenakan supir tidak mengetahui point - point yang perlu

diperhatikan saat memuat limbah ke dalam kendaraan.